

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA YANG Mendukung Untuk Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Di TK Satya Kumara

Ni Putu Murniasih S¹, I Gede Raka Mudana² Gusti Gede Diva Pari Sangga³, Ir.

Gusti Ngurah Putra⁴, Putu Dyantari⁵, I Wayan Yudana⁶

¹²³⁴⁵⁶**STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Palu**

Alamat Korespondensi : Jl. Dayo dara CPI IV Blok D. No. 4, 081355810516, STAH

Dharma Sentana Sulawesi Tengah

E-mail: ¹⁾murniasihniputu89@gmail.com ²⁾rakagede681@gmail.com

³⁾gusti.diva27@gmail.com ⁴⁾ngurah.putra1909@gmail.com ⁵⁾putudyantari195@gmail.com

⁶⁾yudanaofficial@gmail.com

Abstrak

Di TK Satya Kumara Desa Sausu Kabupaten Parigi Mautong, upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan menciptakan sarana dan prasarana yang mampu memenuhi meningkatnya minat literasi anak usia dini. Penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki upaya tersebut. Penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi secara kualitatif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendidik instruktur, membantu guru dan siswa, serta memberikan bahan bacaan dan sumber terkait literasi lainnya. Staf pengajar akan mendapatkan pelatihan dalam menciptakan sumber belajar literasi yang sesuai dengan perkembangan dan minat pembelajar muda. Program ini menawarkan metode dan taktik pengajaran yang kreatif dan menarik untuk mendorong minat anak-anak dalam menulis dan membaca. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menumbuhkan minat literasi anak usia dini. Sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi anak-anak untuk belajar dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran keluarga dan komunitas dalam mengenalkan literasi anak usia dini. Dukungan dari orang tua dan masyarakat lokal setempat memiliki dampak positif dalam membentuk kebiasaan membaca dan menumbuhkan minat literasi sejak dini. Hasil dari proyek pengabdian masyarakat ini dapat membantu terciptanya praktik pendidikan yang lebih ramah lingkungan, khususnya dalam hal pendanaan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini menawarkan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana minat membaca anak usia dini dapat dipengaruhi oleh pengaruh kontekstual, yang dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian di masa depan mengenai program literasi yang lebih sukses. Membangun prasarana dan sarana penunjang pendidikan dapat meningkatkan taraf pendidikan dan mendorong rasa ingin tahu anak dalam belajar.

Abstract

At Satya Kumara Kindergarten, Sausu Village, Parigi Mautong Regency, efforts to improve the quality of education are being made by creating facilities and infrastructure that are able to meet the increasing interest in literacy in early childhood. This research intends to investigate these efforts. This research uses qualitative interviews and observations. This activity is carried out by educating instructors, helping teachers and students, as well as providing reading materials and other literacy-related resources. Teaching staff will receive training in creating literacy learning resources that suit the development and interests of young learners. This program offers creative and engaging

teaching methods and tactics to encourage children's interest in writing and reading. The results of this Community Service show that the development of educational facilities and infrastructure has a significant role in improving the quality of education and fostering interest in literacy in early childhood. Adequate facilities and infrastructure can create a conducive learning environment, motivate children to learn and assist teachers in delivering learning material well. This research also highlights the important role of families and communities in introducing early childhood literacy. Support from parents and the local community has a positive impact in forming reading habits and fostering an interest in literacy from an early age. The results of this community service project can help create more environmentally friendly educational practices, especially in terms of funding for the construction of early childhood education facilities and infrastructure. Additionally, this research offers better knowledge of how early childhood reading interest may be influenced by contextual influences, which can be used as a foundation for future research on more successful literacy programs. Building infrastructure and facilities to support education can improve the level of education and encourage children's curiosity in learning.

Kata kunci: Kualitas Pendidikan, Sarana dan Prasarana, Literasi, Anak Usia Dini.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca dan menulis anak sangat erat kaitannya dengan perkembangan literasinya. Sungguh memprihatinkan bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang literasi atau semangat membaca. Hal ini terlihat dari data UNESCO yang menunjukkan bahwa hanya 0,001% masyarakat Indonesia yang memiliki minat membaca. Hal ini menunjukkan bahwa hanya satu dari setiap 1000 orang Indonesia yang rakus membaca. Alasan utama di balik rendahnya minat literasi di Indonesia adalah kurangnya sumber daya membaca, seperti perpustakaan dan buku referensi, serta kurangnya kebiasaan membaca sejak dini. Karena masih banyak kendala dalam meningkatkan kesadaran literasi di berbagai sektor masyarakat, maka isu literasi di Indonesia menjadi perhatian yang cukup besar.

Menurut studi Program for International Student Assessment (PISA) yang dilakukan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2019, Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70 negara, dan menempatkannya di 10 negara terbawah dengan tingkat melek huruf yang buruk. Terdapat beberapa penelitian kuantitatif mengenai minat dan antusiasme membaca di berbagai provinsi di Indonesia; penelitian ini mungkin bisa menjadi dasar perbandingan. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan salah satu investigasi ekstensif yang menghasilkan dirilisnya Indeks Aktivitas Literasi Membaca (Alibaca Index) di 34 provinsi di Indonesia. Sembilan provinsi (26%) diidentifikasi berada dalam aktivitas literasi sedang dalam laporan tersebut.

Desa TK Sausu Salah satu desa yang ada di Kecamatan Sausu Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Parigi Mautong, adalah Satya Kumara. Sebagian besar warga komunitas ini adalah petani, dan seringkali mereka hanya tamatan sekolah menengah pertama. Hal ini mungkin bisa menjadi acuan rendahnya minat literasi di TK Satya Kumara Desa Sausu. Penyebab utama rendahnya tingkat pendidikan di desa ini adalah kurangnya kesadaran akan nilai pendidikan dan fasilitas yang tidak memadai. Karena tingginya persentase lulusan yang tidak mempunyai pekerjaan di Indonesia dan anggapan luas bahwa seorang petani tidak memerlukan gelar sarjana, banyak orang yang masih beranggapan bahwa pendidikan tidaklah terlalu penting. Selain daripada itu, meskipun

membaca dan menulis sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan, berpikir kritis, dan kemampuan komunikasi serta untuk memperluas kesadaran seseorang terhadap dunia luar, literasi masih merupakan kemampuan yang sangat penting. Sebagai individu yang berilmu, pendidik mempunyai peran penting dalam mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang nilai pendidikan, khususnya kepada peserta didik yang merupakan representasi generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, diperlukan pendidik profesional yang dapat mengidentifikasi teknik terbaik untuk digunakan sekaligus membantu siswa mengembangkan literasi sejak usia muda. Oleh karena itu, diperlukan sesi pelatihan bagi tenaga pengajar. Selain itu, kurikulum ini akan menginstruksikan guru tentang cara meningkatkan literasi anak usia dini dengan bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat setempat. Instruktur dapat mendorong minat literasi siswanya di rumah dan mengajak mereka membaca bersama-sama.

Di TK Desa Sausu Satya Kumara Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Mautong, sekelompok dosen dan beberapa mahasiswa Program Studi PGAUD STAH Dharma Sentana melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengabdian kepada masyarakat) berdasarkan konteks permasalahan tersebut. Acara Pengabdian kepada Masyarakat dengan fokus “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pembangunan Sarana dan Prasarana Penunjang Untuk Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Di Desa Sausu TK Satya Kumara”. Dengan menciptakan infrastruktur dan fasilitas yang mendorong literasi dini dan minat membaca pada anak kecil, proyek ini berupaya untuk meningkatkan standar pendidikan anak usia dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Langkah awal kelompok dalam memperkenalkan program “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana Untuk Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini di TK Satya Kumara Desa Sausu” adalah dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat di Desa Sausu melalui TK Satya Kumara. Staf manajemen program ini akan mengadakan diskusi dan pertemuan komunitas mengenai nilai literasi di tahun-tahun formatif perkembangan anak. Informasi mengenai manfaat literasi, strategi untuk membangkitkan minat membaca dan menulis anak, serta dukungan proaktif orang tua dan masyarakat terhadap literasi anak akan dimasukkan dalam program penjangkauan ini.

Latihan ini akan menggunakan metodologi kualitatif yang menggabungkan wawancara dan observasi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendidikan instruktur, bantuan guru dan siswa, serta pemberian bahan bacaan dan sumber daya terkait literasi lainnya. Staf pengajar akan mendapatkan pelatihan dalam menciptakan sumber belajar literasi yang sesuai dengan perkembangan dan minat pembelajar muda. Untuk mendorong semangat anak-anak dalam membaca dan menulis, program ini akan mencakup metode pengajaran yang kreatif dan menarik. Selain itu, mereka akan belajar bagaimana memasukkan literasi ke dalam berbagai permainan dan aktivitas pendidikan, sehingga anak-anak dapat belajar dengan penuh keterlibatan dan kegembiraan. Pendekatan memberikan dukungan langsung kepada instruktur dan siswa digunakan untuk memastikan hal itu.

Selain itu, kegiatan belajar dan bermain anak usia dini akan memanfaatkan alat tulis dan alat literasi tambahan. Program “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana Penunjang Untuk Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Di TK Satya Kumara Desa Sausu” diharapkan dapat mencapai tujuan dan manfaat yang diharapkan dengan metode pelaksanaan yang menyeluruh ini. Secara khusus program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini dengan sarana

dan prasarana yang menunjang literasi anak usia dini di TK Satya Kumara Desa Sausu serta menumbuhkan minat literasi pada anak usia dini khususnya bagi siswa TK.

Berikut perlengkapan dan perbekalan yang diperlukan dalam kegiatan ini: “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana yang Mendukung Tumbuhnya Minat Literasi Anak Usia Dini di Desa Sausu TK Satya Kumara”

A. Alat tulis:

- 1) Pensil warna dan 2B
- 2) Penghapus
- 3) Penyorot atau spidol
- 4) Kapur dan krayon
- 5) Guru

B. Bacaan yang disarankan:

- 1) Buku cerita anak yang menampilkan berbagai topik dan tingkat bacaan sesuai usia
- 2) Cerita pendek dan dongeng yang menarik
- 3) Buku mewarnai dan aktivitas
- 4) Kartu kata dan huruf yang merupakan sumber literasi

C. Sumber daya dan media pendidikan:

- 1) Proyektor dan layar untuk menampilkan gambar dan video instruksional
- 2) Papan tulis dan spidol untuk membubuhi keterangan dan memperjelas isi kursus

D. Prasarana dan Sarana Literasi

- 1) Rak buku atau rak penyimpanan yang terawat baik
- 2) Periksa kursi dan meja

E. Perlengkapan seni dan kreativitas:

- 1) Manila, karton, dan kertas untuk latihan mewarnai dan membuat sketsa
- 2) Gunting dan lem anak-anak

F. Permainan Pembelajaran dan Mainan:

- 1) Teka-teki dengan huruf dan angka
- 2) Permainan papan yang meningkatkan kemampuan kognitif dan membaca

G. Informasi dan Materi Promosi:

- 1) Spanduk kegiatan; 2) Untuk kegiatan sosialisasi, mikrofon portabel dan penguat suara

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memerlukan alat dan bahan yang akan menjadi alat penunjang terciptanya lingkungan belajar yang kreatif, menyenangkan dan efektif bagi anak usia dini di Desa Sausu TK Satya Kumara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibentuk Panitia Pengabdian kepada Masyarakat STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Tahun 2024 dengan Surat Keputusan Nomor: 220/STAH-DS/PP.00.9/SK/V/2024 yang diterbitkan oleh STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah pada tanggal 08 Mei 2024 Dalam kapasitasnya sebagai Koordinator Program Pendidikan Anak Usia Dini (PGAUD) Kajian Pendidikan dan sebagai Ketua Panitia, Ni Putu Murniasih S. telah bekerja sama dengan anggota tim Pengabdian Masyarakat untuk mengatur jadwal kerja, program kerja, dan undangan.

Salah satu inisiatif kami adalah menjalin kerja sama dengan masyarakat desa Sausu di Kabupaten Parigi Mautong dan kepala TK Satya Kumara. Untuk menjamin partisipasi semua pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan pengabdian ini, maka koordinasi menjadi hal yang sangat penting. Dengan kerjasama yang kuat antar panitia pengabdian masyarakat, maka sekolah TK Satya Kumara Desa Sausu pada tanggal 11 Mei 2024 untuk bersinergi meningkatkan taraf pendidikan dengan membangun sarana dan prasarana yang

diperlukan untuk mengakomodasi peningkatan minat membaca anak usia dini. Adapun rangkaian acara yang diagendakan adalah sebagai berikut:

A. Pembukaan

1. Sabutan dari Kepala sekolah TK Satya Kumara.
2. Pernyataan Ketua Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat Pengkajian Pendidikan Anak Usia Dini (PGAUD)
3. Mengucapkan doa sebagai tanda dimulainya kegiatan
4. Program kegiatan dimulai.

Berikut beberapa tugas yang akan dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini:



Gambar 1: Program pengabdian masyarakat TK Satya Kumara dimulai di desa Sausu.

3.1 Target yang Dicapai

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis situasi di desa sausu Sekolah TK Satya Kumara, pada tanggal 11 Mei 2024, salah satu permasalahan yang terdapat dan dimiliki mitra adalah kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan literasi sejak usia dini seperti kurangnya bahan bacaan atau buku-buku yang menarik sesuai dengan tingkat dan usia yang dapat meningkatkan minat literasi anak. Oleh karena itu, penulis bersama tim Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PGAUD) STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah terdorong untuk melakukan upaya peningkatan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan literasi melalui penyediaan bahan bacaan serta pelatihan dan edukasi literasi kepada tenaga pengajar, masyarakat dan peserta didik dalam upaya memperkenalkan budaya literasi. Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia dini di sekolah TK Satya Kumara.

Pemilihan anak-anak sebagai subjek pelatihan literasi memiliki beberapa alasan yang sangat penting yaitu: *Pertama*, usia anak-anak dini adalah masa perkembangan yang sangat sensitif, dimana kemampuan belajar dan menyerap informasi berada pada tingkat tertinggi. Pada usia ini, anak-anak memiliki daya serap yang tinggi terhadap bahasa, kata-kata, dan cerita sehingga pelatihan ini dapat memberikan fondasi yang kuat untuk perkembangan literasi selanjutnya.; *Kedua*, pelatihan literasi pada anak-anak usia dini juga membantu meningkatkan minat membaca. Dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat mereka, anak-anak akan lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca sehingga dapat membantu mempersiapkan generasi muda yang berpengetahuan dan berdaya saing ; *Ketiga*, pelatihan literasi memberikan kesempatan untuk menanamkan nilai

dan karakter positif pada anak-anak. Melalui cerita dan bahan bacaan, anak-anak dapat belajar tentang empati, kerjasama, rasa ingin tahu, kejujuran, dan nilai-nilai lain yang penting dalam membentuk kepribadian yang berkarakter.

Kegiatan pelatihan ini di bawakan oleh Ni Putu Murniasih S, menjelaskan tentang Peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan sarana dan prasarana untuk menumbuhkan minat literasi anak usia dini Di TK Satya Kumara

1. Sarana dan prasarana yang mendukung Pendidikan Anak Usia Dini

Pengembangan sarana dan prasarana dengan kebutuhan anak usia dini sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan mendukung. Ruang kelas yang nyaman, dilengkapi dengan perpustakaan mini, mainan edukatif dan fasilitas lain yang memungkinkan interaksi social dan pembelajaran yang menyenangkan dapat menjadi factor penentu dalam menarik minat anak untuk belajar

2. Pentingnya literasi pada anak usia dini

Literasi pada anak usia dini bukan hanya tentang kemampuan membaca dan menulis tetapi juga kemampuan berfikir kritis, berkomunikasi dan memecahkan masalah. Dengan memperkenalkan literasi sejak dini anak-anak akan biasa dengan proses belajar, meningkatkan kreativitas, serta memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.

3. Manfaat Minat literasi yang kuat pada anak usia dini

Minat literasi yang kuat pada anak usia dini dapat membawa berbagai manfaat jangka panjang. Anak-anak yang gemar membaca cenderung memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik, daya imajinasi yang kreatif serta kemampuan berfikir yang analitis yang lebih terlatih yang akan membantu mereka dalam proses belajar dimasa depan.

Dengan demikian dapat disimpulkan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menumbuhkan minat literasi anak usia dini yaitu dengan, Sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi anak-anak untuk belajar dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran keluarga dan komunitas dalam mengenalkan literasi anak usia dini. Dukungan dari orang tua dan masyarakat lokal setempat memiliki dampak positif dalam membentuk kebiasaan membaca dan menumbuhkan minat literasi sejak dini.

Adapun penyerahan alat-alat pendukung sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat baca anak dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2: Penyerahan bahan bacaan serta pelatihan dan edukasi literasi Kepada tenaga pengajar, masyarakat dan peserta didik.

3.3 Hasil yang Dihilkan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat *dalam* pemaparannya Gede Raka Mudana, dosen sekaligus narasumber Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGAUD) STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah, membahas betapa pentingnya pembangunan sarana dan prasarana di TK Satya Kumara. guna mendorong tumbuhnya literasi anak usia dini. Anak-anak dapat terinspirasi untuk gemar membaca dan belajar melalui pengalaman belajar menarik yang disediakan oleh sarana dan prasarana yang dirancang dengan baik.

Hal ini bertujuan agar pengembangan sarana dan prasarana penunjang literasi anak usia dini di TK Satya Kumara dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan ini dan menghasilkan luaran sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kebiasaan dan minat membaca anak usia dini.
- b. Meningkatkan standar pendidikan anak usia dini dengan

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa membangun prasarana dan sarana pendidikan untuk mengakomodasi meningkatnya minat membaca anak usia dini mempunyai kelebihan di luar yang bersifat personal pada masing-masing individu. Namun, hal ini juga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pihak terkait lainnya harus berkomitmen dan bekerja sama untuk mencapai tujuan peningkatan taraf pendidikan melalui pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.

4. KESIMPULAN

Sekolah TK Satya Kumara di Desa Sausu kabupaten Parigi Mautong, dapat meningkatkan taraf pengajaran dengan mengembangkan sarana dan prasarana pendukung. Aksi pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan betapa pentingnya membangun prasarana dan sarana pendidikan dalam rangka meningkatkan taraf pendidikan dan mendorong literasi dini pada anak. Infrastruktur dan fasilitas yang memadai dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menginspirasi generasi muda untuk belajar, dan mendukung pendidik dalam menyampaikan konten pendidikan secara efektif. Minat literasi dini dan pengembangan kebiasaan membaca dipengaruhi secara positif oleh dukungan orang tua dan masyarakat.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan dapat membantu terciptanya kebijakan pendidikan yang lebih ramah lingkungan, khususnya dalam pendanaan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini. Membangun prasarana dan sarana penunjang pendidikan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan taraf pendidikan secara drastis. bahwa terdapat manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan dari pembangunan prasarana dan sarana pendidikan yang mendorong meningkatnya minat literasi anak usia dini. Namun, hal ini juga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Retno, Heriyanto. (2021). Miris, Minat Baca di Indonesia Menurut UNESCO Hanya 0,001 Persen. Diakses pada tanggal 30 Juli 2024, dari <https://portalbandungtimur.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-941922838/miris-minat-baca-di-indonesia-menurut-unesco-hanya-0001-persen>
- Anisa, Azmy Risky dkk. (2021). "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia". *Current research in education: conference series journal* Vol. 01 No. 1

- Dyah Utami, Larasati. (2021). Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Rangking 62 Dari 70 Negara. Diakses pada tanggal 30 juli 2024, dari <https://m.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara>
- Solihin, Lukman, dkk. (2019). Pasal Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan. Hal 58-59.
- Muslimin. (2018). Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Masyarakat Desa, No. 1, 114-115.
- Nurhasanah, Nia, dkk. (2022). Panduan Penyelenggaraan Paud Berkualitas Seri 8- Kriteria Minimum Dan Sarana Prasarana Esensial Penyelenggaraan Layanan Paud. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Tersedia dari https://paudpedia.kemdikbud.go.id/download/2022/Seri8_FINAL.pdf
- Basyiroh, Lis. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini: Studi Kasus Best Practice Pembelajaran Literasi Di Tk Negeri Centeh Kota Bandung, Vol. 3 No. 2, 133-134.